**IBM LAZISMU PUNGGELAN BANJARNEGARA DALAM RANGKA PENINGKATAN PENGELOLAAN LEMBAGA ZIS MUHAMMADIYAH**

 **YANG AKUNTABEL DAN SINERGIS**

**1Selamet Eko Budi Santoso, 2Hermin Endratno**

**1,2 Universitas Muhammadiyah Purwokerto**

**2e-mail :** **herminendratno@ump.ac.id**

*Abstract :The purpose of implementing science and technology for the people of LAZISMU Banjarnegara is to provide knowledge about the management of LAZISMU branches and branches in Banjarnegara, to consolidate movements between units at the branch and branch levels, to provide knowledge about the consolidation of financial statements of LAZISMU branches with LAZISMU Banjarnegara. The methods used in this community service are lectures, question and answer and role play.*

***Keyword:*** *ZIS institution management, accountable, synergistic*

***Abstrak :****Tujuan Penerapan Ipteks bagi Masyarakat LAZISMU Banjarnegara ini adalah memberikan pengetahuan mengenai pengelolaan lembaga (fundrising, penyaluran dan keuangan) LAZISMU ranting dan cabang di Banjarnegara, melakukan konsolidasi gerakan antar unit ditingkat ranting dan cabang, memberikan pengetahuan mengenai konsolidasi laporan keuangan LAZISMU cabang dengan LAZISMU Banjarnegara. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini ceramah, tanya jawab dan role play.*

***Keyword :*** *pengelolaan lembaga ZIS, akuntabel, sinergis*

**1.PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Lazismu merupakan lembaga zakat

tingkat nasional yang bergerak dalam bidang pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan maupun lembaga, baik swasta maupun pemerintah. Latar belakang didirikannya LAZISMU adalah karena di Indonesia angka kemiskinan masih cukup tinggi, yang berdampak pada kualitas pendidikan, SDM dan tingkat kesehatan masyarakat yang masih rendah.

Muhammadiyah memandang perlu adanya upaya untuk menanggulangi kemiskinan dengan membentuk Lembaga Amil Zakat Nasional Muhammadiyah (LAZISMU), guna membantu kelompok masyarakat miskin agar meningkat kesejahteraanya. Selain itu, Cukup banyak ummat Islam yang belum menunaikan zakat karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan mereka, dan lembaga ZIS yang kurang professional dan akuntabel.

Pemerintah bersama DPR telah membuat Undang-undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat sebagai dasar hukum bagi organisasi masyarakat guna menggali sumber dana ZIS. Melalui UU tersebut, Pemerintah memberikan insentif kepada pembayar zakat dalam bentuk potongan pajak sebesar zakat yang dikeluarkannya melalui Badan dan Lembaga Amil Zakat. Sedangkan LAZISMU secara nasional sudah berdiri sejak tahun 2002, melalui SK PP Muhammadiyah nomor 457/ 21 November 2002, dan dikukuhkan oleh Menteri Agama sebagai lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK Menteri Agama RI nomor 730 tahun 2016. Berbagai macam program yang sudah dicanangkan oleh LAZISMU Pusat untuk membantu kaum dhuafa diantaranya dibidang pendidikan dalam bentuk beasiswa, Bidang Kesehatan dalam aksi gerakan menekan TBC, bidang ekonomi dalam bentuk pemberdayaan ekonomi dhuafa, bidang dakwah dan bidang sosial kemanusiaan.

LAZISMU Punggelan Kabupaten Banjarnegara merupakan salah satu amal usaha persyarikatan Muhammadiyah. LAZISMU Punggelan mempunyai visi “Menjadi Lembaga Amil Zakat Terpercaya”, sedangkan misi Lazismu adalah pertama, optimalisasi pengelolaan ZIS yang amanah, professional dan transparan. Kedua, optimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif dan produktif. Ketiga, optimalisasi pelayanan donator.

LAZISMU Punggelan merupakan lembaga terbentuk pada tahun 2018. Sebagai sebuah amal usaha yang relatif baru, tentu saja memerlukan usaha yang kuat dan keras dalam menjalankan tugasnya baik dalam hal manajemen pengelolaan yang meliputi penghimpunan dana ZIS, pendayagunaan/pentasyarufan dan pelaporan administrasi dan keuangan. Secara struktural LAZISMU Punggelan dalam menjalankan aktifitasnya mengkoordinasikan LAZISMU ranting Muhammadiyah di Cabang Punggelan Banjarnegara. Sampai saat ini kegiatan LAZISMU Punggelan masih bersifat parsial dan belum tersinergis secara baik dengan LAZISMU Banjarnegara. Oleh karena itu, dibutuhkan sinergi dan konsolidasi gerakan dan pelaporan antar LAZISMU ranting dan Cabang dengan LAZISMU Banjarnegara agar menjadi lembaga yang professional dan akuntabel.

Berdasar uraian diatas maka diperlukan manajemen pengelolaan lembaga yang akuntabel dan sinergis antar LAZISMU ranting dan cabang dengan LAZISMU Daerah Banjarnegara sehingga mampu memberikan ppelayanan terbaik kepada masyarakat dan mampu memberi pertanggungjawaban dalam bentuk laporan kegiatan LAZISMU yang akuntabel, sinergis dan terkonsolidasi. Mitra dalam kegiatan ini adalah LAZISMU Punggelan Banjarnegara. Lokasi mitra kurang lebih 39,1 km dari lingkungan Universitas Muhammadiyah Purwokerto, sehingga pelaksanaaan program diharapkan dapat berjalan dengan baik dan tujuan ipteks bagi masyarakat ini yaitu meningkatkan kemampuan pengelolaan LAZISMU yang profesional, akuntabel dan sinergis.

Berdasarkan analisis situasi tersebut diatas, maka dapat diidentifikasikan berbagai permasalahan yang dihadapi LAZISMU Punggelan Banjarnegara terkait dengan manajemen lembaga, yaitu :

* 1. Pengelolaan lembaga (fundrising, penyaluran ZIS dan Keuangan) LAZISMU di tingkat cabang masih belum optimal dan belum menggunakan sistem keuangan yang standar
	2. Belum adanya Konsolidasi organisasi LAZISMU di tingkat ranting dan Cabang dengan LAZISMU di tingkat Daerah sehingga belum ada sinergi gerakan.

**2. KERANGKA PENYELESAIAN**

Dengan melihat permasalahan mitra terkait dengan pengelolaan LAZISMU yang akuntabel dan sinergis, maka program penerapan ipteks bagi masyarakat ini berupaya untuk memberikan solusi agar permasalahan tersebut dapat diatasi yaitu dengan memberikan pelatihan pengelolaan LAZISMU dan melakukan pendampingan terhadap LAZISMU cabang. Pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan bersama sama dengan pihak LAZISMU Banjarnegara. LAZISMU Punggelan selaku mitra dalam program ipteks bagi masyarakat ini akan mengkoordinasikan pengurus pengurus LAZISMU cabang dan ranting untuk mengikuti pelatihan dan memberikan dukungan bagi implementasi dan konsolidasi pengelolaan organisasi LAZISMU.

**3.HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Realisasi Penyelesaian Masalah

 Kegiatan pelatihan manajemen LAZISMU dan konsolidasi dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Desember 2019 bertempat di gedung Dakwah Muhammadiyah Punggelan Banjarnegara. Peserta yang hadir merupakan perwakilan ranting Muhammadiyah yang ditunjuk sebagai pengurus LAZISMU serta Aisyiah, Pemuda Muhammadiyah dan Nasyiatul Aisyiah Cabang Punggelan Banjarnegara, dengan total peserta 50 orang.

Sebelum pelaksanaan program, tim melakukan koordinasi dengan Ketua PCM Punggelan terkait penentuan jadwal kegiatan dan persiapan teknis kegiatan. Selain itu, tim juga melakukan koordinasi dengan pengurus LAZISMU Daerah Banjarnegara untuk mempersiapkan materi dan acara pelatihan. Koordinasi dengan Pengurus LAZISMU Daerah Banjarnegara dilakukan sebanyak 2x pada bulan tanggal Oktober 2019 dan 23 November 2019. Sedangkan koordinasi dengan Pengurus Cabang Muhammadiyah dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu 16 November, 30 November dan 21 Desember 2019. Pada koordinasi ini jumlah anggota yang diundang adalah 50 orang.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dari pukul 08.00 - 14.30 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| 08.00 - 09.00 | Absensi dan pembukaanPembacaan ayat suci Al-Qur’anSambutan ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah dan tim pelaksana |
| 09.00-10.00 | Materi I : LAZISMU dan semangat berbagi; sejarah dan Visi dan Misi organisasi LAZISMU  |
| 10.00 – 11.00 | Materi II : Strategi Fundrising LAZISMU  |
| 11.00 – 12.00 | Materi III : Strategi Pendayagunaan LAZISMU |
| 12.00 – 13.00 | Ishoma  |
| 13.00 – 14.30  | Konsolidasi Organisasi LAZISMU Cabang Punggelan Banjarnegara  |
| 14.30 -  | Selesai  |

1. Khalayak Sasaran

Peserta dalam kegiatan ini adalah :

1.Perwakilan Ranting Muhammadiyah sebanyak dua orang tiap ranting,

1. Perwakilan Pengurus Lazismu PCM sebanyak 3 orang
2. Perwakilan Pengurus Aisyiah Cabang Punggelan sebanyak 3 orang,
3. Perwakilan Pemuda Muhammadiyah sebanyak 5 orang
4. Perwakilan Nasyiatul Aisyiah sebanyak 2 orang

Kegiatan ini berlangsung dengan baik dan mendapat dukungan penuh dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah. Sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan sosialisasi kepada warga Muhammadiyah lewat pengajian rutin setiap Ahad Wage, dan undangan resmi kepada pengurus ranting Muhammadiyah dan Aisyiah serta Pemuda Muhammadiyah dan Nasyiatul Aisyiah.

Oleh karena itu, hasil kegiatan ini sesuai dengan yang diharapkan oleh Tim. Peserta memahami pentingnya memahami karakter organisasi, struktur dan kinerjanya.

Selain itu beberapa hasil koordinasi organisasi LAZISMU disepakati beberapa hal, diantaranya :

1. Pembuatan SK Pengurus LAZISMU Cabang dan Ranting
2. Pelantikan Pengurus LAZISMU Cabang dan Ranting Muhammadiyah Punggelan tanggal 19 Januari 2020
3. Rapat Kerja Pengurus LAZISMU Cabang dan Ranting Muhammadiyah direncanakan bulan Februari 2020.
	1. **Faktor Pendorong**

Para peserta adah utusan pengelola LAZISMU ranting Muhammadiyah sehingga memiliki kesamaan visi dan misi untuk memajukan lembaga zakat. Mereka memiliki semangat yang tinggi dan ditunjang dengan kemampuan berkumikasi masyarakat dengan baik.

* 1. **Faktor Penghambat**

Upaya peningkatan kapasitas kelembagaan LAZISMU Cabang Punggelan harus dilaksanakan dengan berkelanjutan dan sistematis agar semangat yang sudah terbangun tidak mengalami penurunan. Akan tetapi upaya pendampingan ini terhambat oleh faktor kesibukan para pengelola yang rata rata sudah bekerja, sehingga perlu ada peningkatan SDM dengan merekrut karyawan tetap.

**4.KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Secara keseluruhan kegiatan ini berjalan sangat baik dan sesuai dengan target yang diharapkan. Peserta memahami dengan baik peran dan fungsi organisasi LAZISMU. Selain itu, peserta pelatihan memahami bagaimana fundsrising dan penyaluran ZIS dengan baik. Sehingga penguatan kapasitas kelembagaan LAZISMU ini bisa tercapai dengan baik.

1. **Saran**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian ini berhasil memberikan penguatan kapasitas kelembagaan bagi para pengelola LAZISMU Cabang Punggelan. Kegiatan ini diharapkan dapat dilanjutkan dengan pendampingan berkelanjutan oleh LAZISMU daerah Banjarnegara. Selain itu, saran untuk kegiatan selanjutnya adalah pelatihan pembuatan laporan keuangan untuk pengurus dan pegiat LAZISMU sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh organisasi dan mengacu pada PSAK syariah tentang ZIS.

**DAFTAR PUSTAKA**

Nur Arifah, 2016, Filantropi Islam, UIN Sunan Kalijaga

-----, 1999, Undang-undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat

Kasdi, 2016, Filantropi Islam untuk pemberdayaan Umat, Iqthisadia, Vol 9, no. 2

Saidi, Zaim dan Hamid Abidin, 2004. Menjadi Bangsa Pemurah: Wacana dan Praktik Kedermawanan Sosial di Indonesia. Jakarta: Ford Foundation

-----, 2017, Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 01/Ped/1.0/2017.

----, 2028, Buku Panduan LAZIS Muhammadiyah.